

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan jenis metode penelitian *survey analitik*, yakni survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). Desain penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah *crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku remaja putri saat menstruasi dipondok pesantren tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa pringsewu.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain, dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Tentang *personal hygiene*.
2. Variabel dependen (terkait) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain, dalam penelitian ini adalah Perilaku remaja putri saat menstruasi.

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Tingkat Pengetahuan tentang personal hygiene suatu pemahaman responden terhadap pengetahuan upaya melakukan pemeliharaan kebersihan untuk meningkatkan Kesehatan dan kebersihan daerah genetaliaa saat menstruasi	Pemahaman responden mengenai tindakan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan daerah genetalia saat menstruasi.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner dengan menggunakan multiple choice (pilihan ganda) .	75%-100% jawaban benar = Baik (2) 56%-75% jawaban benar = Cukup (1) <56% jawaban benar = Kurang (0)	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi	Suatu respon atau tanggap responden (dipondok pesantren	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	2 = Perilaku baik 76% - 100%	Ordinal

<p>tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa) tentang masalah kesehatan yang berkaitan dengan apa yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan pada saat menstruasi. Meliputi Kebersihan tubuh, cara membersihkan daerah kewanitaan, pemakaian celana dalam, pemakaian pembalut, merawat rambut kemaluan, penggunaan pantyliner, penggunaan cairan pembersih dan mengeringkan daerah kewanitaan.</p>	<p>1 = Perilaku cukup 60% - 75% 0 = Perilaku kurang <60%</p>
--	---

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah elemen (individu, objek, atau zat) yang memenuhi kriteria tertentu untuk diikutsertakan dalam sebuah penelitian (Gray & Grove, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri dipondok pesantren tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa pringsewu sebanyak 78 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan individu atau objek yang dapat diukur mewakili seluruh populasi (Swarjana, 2015).

a. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling atau sampling jenuh yaitu seluruh anggota populasi yang digunakan

sebagai sampel berjumlah 78 responden.

b. Kriteria sampel

Kriteria sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eklusi, dimana kriteria ini menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek atau populasi target terjangkau yang akan diteliti (Nursalam,2017).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Remaja Putri yang sudah menstruasi
- b) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- c) Remaja putri yang berada di pondok pesantren tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa pringsewu

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursamal,2017).

Kriteria eklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Remaja putri yang tidak mengisi form kuesioner.
- b) Remaja putri yang mengalami masalah saat mengisi kuesioner karena kurang lengkap.
- c) Remaja putri yang sakit

3. Tehnik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyelesaikan porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,2017). Pada penelitian ini, teknik sampling yang akan digunakan adalah nonprobability, jenis sampling yang digunakan yaitu *total sampling* atau *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja putri di pondok pesantren tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa pringsewu yang berjumlah 78 responden yang dijadikan sebagai sampel di pondok pesantren Tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa pringsewu tahun 2024.

E. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dipondok pesantren Tahfidzul Qur'an Matlaul Huda Ambarawa Pringsewu tahun 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika (Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 4 prinsip, yaitu:

1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia (*Respect Forhuman Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform concent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak

untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect For Justicean Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu informasi yang diberikan oleh responden dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan Manfaat Dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian. Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya (Notoatmodjo, 2018).

G. Instrument dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Metode Pengumpulan Data Penelitian ini memerlukan data yang akurat, karena dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Maka dari itu, penelitian akan memerlukan alat pengumpulan data (instrumen penelitian) yang tidak hanya valid namun juga bersifat reliable. Selain ketepatan dari instrumen penelitian, metode pengumpulan data harus sesuai dengan data yang dikumpulkan (Swarjana, 2015). Dalam peneliti ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, instrument kuesioner, yang terdiri dari pertanyaan mengenai pengetahuan dan perilaku remaja putri saat menstruasi. Kuesioner pada penelitian ini merupakan instrument baru yang dibuat oleh peneliti yang terdiri dari :

- a. Pada bagian yang pertama merupakan data personal responden, yang meliputi : nomer responden, tanggal pengambilan data, data responden berupa (nama, kelas, usia dan alamat), dan petunjuk pengisian lembar kuesioner.

- b. Pada bagian yang kedua berisikan tentang pengetahuan remaja tentang *personal hygiene*. Kuesioner ini terdiri dari 15 soal dengan hasil jawaban jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.
- c. Bagian ketiga berisi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi terdiri 10 pertanyaan dimana nilai pertanyaan positif selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3) pernah (2) dan tidak pernah (1) dan nilai pernyataan negatif selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3) pernah (4) tidak pernah (5).

2. Metode Pengumpulan Data

Jenis instrumen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah sebuah form yang berisikan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (Data) diri dan orang – orang sebagai bagian dari sebuah survey (Swarjana, 2015). Kuesioner yang digunakan berupa print out form yang berisikan pertanyaan terkait pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi. Penyusunan skala disusun peneliti yaitu dengan skala likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dari pertanyaan yang positif dan tidak negatif. Alat pengumpulan data meliputi :

a. Kuesioner Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene*

Instrumen pada penelitian pengetahuan tentang *personal hygiene* di dalam penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan tipe *multiple choice*. Penilaian tentang pengetahuan *personal hygiene* dalam lembar kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu apabila jawaban benar mendapatkan

nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Hasil penelitian tersebut kemudian dikategorikan menjadi (Arikunto, 2013):

- 1) 75%-100% jawaban benar = Baik
- 2) 56%-75% jawaban benar = Cukup
- 3) <56% jawaban benar = Kurang

Dengan perhitungan : $\text{jumlah benar} \times 100 : \text{jumlah soal}$

b. Kuesioner Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dari penelitian Zulfa (2011). Kuesionere yang digunakan untuk mengukur perilaku remaja putri saat menstruasi adalah berjumlah 10 pertanyaan dimana nilai pertanyaan positif selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3) pernah (2) dan tidak pernah (1) dan nilai pernyataan negatif selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3) pernah (4) tidak pernah (5).

Cara penghitungan nilai mean perilaku remaja yaitu :

$$P = \frac{X}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah skor responden

n : Jumlah skor maksimal

Kemudian hasil dimasukkan ke dalam penilaian perilaku sebagai berikut :

- a. Perilaku baik 76% - 100%

- b. Perilaku cukup 60% - 75%
- c. Perilaku kurang <60%

2. Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas instrument merupakan adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2023) pada remaja putri di SMA N 7 Batanghari sebanyak 30 responden.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan rumus yang digunakan adalah teknik *Korelasi product Moment* dengan teknik komputersasi Analisa statistik yaitu taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan signifikan (valid). Berdasarkan nilai tabel taraf yang diperlukan yaitu di atas 0.444 maka akan dikatakan valid. Sebaliknya bila nilai korelasi dibawah nilai tabel 0.444 maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini dilakukan uji validitas dengan jumlah sampel uji coba kuisisioner dilakukan oleh Aulia (2023) yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMA N 4 Batanghari dengan responden sebanyak 30 remaja putri di SMA N 4 Batanghari.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r hasil (hitung) dengan r table. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai $-\text{Alpha}$. Ketentuannya adalah jika $r > \text{Alpha}$ dari r table maka pertanyaan tersebut reliable. Uji reliabilitas instrumen adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Hasil uji reliabilitas sama atau lebih dari angka kritis pada derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yaitu 0.444, maka alat ukur kuesioner tersebut reliabel. Tetapi bila hasil yang diperoleh dibawah angka kritis maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dimulai dari tahap persiapan penelitian hingga tahap pelaksanaan. Teknik pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan penelitian

Hal-hal yang perlu disiapkan pada tahap ini yaitu :

- 1) Peneliti menyusun skripsi yang telah disetujui oleh kedua pembimbing.
- 2) Peneliti selanjutnya mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak kampus
- 3) Setelah mendapat surat tembusan dari pihak kampus diserahkan kepada pihak pondok pesantren untuk mengajukan permohonan izin penelitian.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul tidak bisa langsung dilakukan analisa dan memperoleh hasil secara langsung. Data tersebut harus dilakukan pengolahan terlebih dahulu dengan tahapan pengolahan data, yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan pertama dari pengolahan data penelitian atau data statistik. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali hasil dari jawaban responden pada kuesioner yang telah diberikan oleh responden. Apabila ditemukan adanya kekurangan data dari responden, maka peneliti memberikan kuesioner ulang kepada responden untuk memperoleh jawaban dari kekurangan data tersebut. Jika sudah lengkap sesuai dengan kriteria peneliti melakukan penginputan data ke excel

b. *Coding*

Coding merupakan tahapan pemberian kode dalam bentuk numerik untuk mempermudah peneliti untuk melakukan tahapan berikutnya. *Coding* pada penelitian ini adalah pengubahan data yang sebelumnya berbentuk kalimat atau huruf kemudian akan diberikan kode berupa angka sesuai dengan karakteristik responden. Dalam penelitian *coding* yang di gunakan yaitu :

1) Usia

1 = Usia 12-15 tahun

2 = Usia 16-18 tahun

3 = Usia 19-22 tahun

2) Menstruasi Pertama

1 = Usia 11 tahun

2 = Usia 12 tahun

3 = Usia 13 tahun

4 = Usia 14 tahun

5 = Usia 15 tahun

3) Lama waktu menstruasi

1 = 4 Hari

2 = 5 Hari

3 = 6 Hari

4 = 7 Hari

4) Pengetahuan

0 = pengetahuan kurang

1 = pengetahuan cukup

2 = pengetahuan baik

5) Perilaku

0 = pengetahuan kurang

1 = pengetahuan cukup

2 = pengetahuan baik

c. *Entry*

Entry adalah tahapan memasukan data yang telah dikumpulkan pada master tabel atau database komputer. Pada penelitian ini peneliti memasukan kode berupa angka *coding* ke dalam program software Microsoft Excel. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan setelah memasukan data ke komputer. Pada tahapan ini peneliti memeriksa kembali data yang telah diinput ke dalam komputer untuk memastikan data yang telah dimasukan pada komputer bebas dari kesalahan baik pada pengkodean ataupun pada pembacaan kode untuk memastikan data siap untuk dianalisa.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur dan memberi makna pada data (Gray & Grove,2019). Tahapan menganalisa data meliputi :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Analisa yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari masingmasing variabel dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini adalah menganalisis karakteristik responden (nama inisial, umur, umur menstruasi, saudara kakak

perempuan, berapa kali menstruasi, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua), variabel tingkat pengetahuan personal hygiene, dan perilaku personal hygiene remaja saat menstruasi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu personal hygiene saat menstruasi telah dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kolmogorov-smirnov, yaitu uji normalitas yang digunakan pada penelitian yang memiliki jumlah responden >50 orang. Data dikatakan normal apabila memiliki nilai $p > 0,05$ (Santoso, 2010). Pada variabel ini diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,004, yang berarti $< 0,05$ dan data terdistribusi tidak normal. Setelah diperoleh data tidak terdistribusi normal, maka pengkategorian perilaku personal hygiene dikatakan baik jika skor yang didapat responden $> 76\%$ - 100% , digolongkan cukup jika skor 56% - 75% dan dikategorikan kurang jika skor yang didapatkan responden $< 56\%$.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah jenis teknik analisis data statistik yang paling sederhana yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pengolahan data yang dilakukan menggunakan teknik Spearman Rank(Rho) pada program SPSS versi 20, dimana skala ini menganalisis variabel yang berskala ordinal dengan level signifikan α (alpha) yaitu 0,05. Korelasi spearman rho adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji dugaan tentang adanya hubungan antara variabel apabila datanya berskala

ordinal (rangking) atau berskala rasio/interval namun tidak memenuhi asumsi normalitas. Kriteria dalam pengambilan kesimpulan hasil uji statistik ini antara lain :

- 1) Bila $\rho < 0,05$ maka terdapat hubungan tingkat pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku remaja putri saat menstruasi dipondok pesantren tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa pringsewu tahun 2024
- 2) Bila $\rho > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan *personal hygiene* dengan perilaku remaja putri saat menstruasi dipondok pesantren tahfidzul qur'an matlaul huda ambarawa pringsewu tahun 2024

I. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Tahap awal dalam proses penelitian ini yaitu dengan mengamati fenomena ataupun masalah-masalah kesehatan yang banyak ditemukan dimasyarakat, serta mengamati penyebab dan upaya mengatasinya sebagai data awal untuk merumuskan judul penelitian. Setelah judul disetujui, selanjutnya peneliti melakukan tahap penyusunan proposal, mengumpulkan konsep teori yang menunjang sesuai dengan masalah yang ditemukan, menyusun latar belakang, merumuskan masalah penelitian, tujuan manfaat penelitian dan ruang lingkup serta desain penelitian yang akan digunakan. Setelah proposal diseminarkan serta telah lulus uji etik

dan telah mendapatkan ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Matlaul Huda Ambarawa Pringsewu selanjutnya peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian.